

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan BUMN di kota Bandung.
2. *Total quality management* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan BUMN di kota Bandung.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner.
2. Responden yang digunakan dalam penelitian ini belum mencakup seluruh perusahaan BUMN yang ada di kota Bandung.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian adapun saran yang peneliti diberikan sebagai berikut:

#### 1. Bagi peneliti

Khususnya bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel dari seluruh perusahaan BUMN di kota Bandung. Serta, mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang tidak diteliti oleh peneliti. Di samping itu juga menambah metode lain di luar kuesioner untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang mungkin terdapat pada metode kuesioner.

#### 2. Bagi manajemen perusahaan

Untuk meningkatkan kinerja keuangan, maka beberapa hal terkait pengendalian internal yang perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan pada BUMN adalah sebagai berikut:

- 1) Selalu diadakan pelatihan untuk mengimplementasikan akuntansi dan manajemen keuangan.
- 2) Selalu menilai apakah pengendalian di dalam masing-masing dari lima komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana dimaksud.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan, maka beberapa hal terkait TQM yang perlu diperhatikan oleh manajemen perusahaan pada BUMN adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat survei untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan pelanggan.

- 2) Membuat program untuk menghilangkan kegiatan dan latihan kerja yang tidak perlu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional.
- 3) Memberi penghargaan kepada karyawan atas kinerja yang bagus agar karyawan termotivasi untuk bekerja lebih baik.

